

**HUBUNGAN USIA IBU BERSALIN DENGAN LAMA KALA II  
PERSALINAN DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA TAHUN  
2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**MUHARIA  
090105135**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA 2012**

# RELATIONS WITH OLD AGE MATERNAL KALA HEALTH CENTRES II LABOR IN TEGALREJO YOGYAKARTA THE YEAR 2011<sup>1</sup>

Muharia<sup>2</sup> Rina Suparyanti<sup>3</sup>

## ABSTRACK

The results of the test statistics show the product moment coefficient of -0.067 and r values with significant level of 5% obtained results table r 0.138. With demilian can be concluded that there was no association with maternal age long second stage of labor in the health center Tegalrejo in 2011.

Advice for health professionals and agencies is to increase education about the age of pregnancy and childbirth safe for pregnant women and to reproductive age is not healthy (less than 20 years and greater than 35 years) to constantly monitor her pregnancy on the health service. For further research to investigate further the factors that influence long second stage of labor with a better method.

Key words: age of mother, length of second stage labor

Bibliography: 17 books (2002-2010)

<sup>1</sup> Title Scientific Writing

<sup>2</sup> Students STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Ukuran keberhasilan suatu pelayanan kesehatan tercermin dari penurunan angka kematian ibu (*Maternity Mortality Rate*) sampai pada batas angka terendah yang dapat dicapai sesuai dengan kondisi dan situasi setempat serta waktu. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan

disuatu Negara. WHO memperkirakan, sebanyak 37 juta kelahiran terjadi di kawasan Asia Tenggara setiap tahun, sementara total kematian ibu dan bayi baru lahir di kawasan ini diperkirakan berturut-turut 170 ribu dan 1,3 juta per tahun (Berita Informasi Seputar Indonesia Terkini, 2008. <http://akuindosiana.wordpress.com>. 21 September 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 27 September 2011 dengan mengambil hasil data sekunder di Puskesmas Tegalrejo, tercatat pada bulan Januari sampai Maret 2011, terdapat 113 orang ibu bersalin yang berusia 15-42 tahun, usia 15-19 tahun 13 (11,50%) rata-rata lama kala II persalinannya 31 menit, usia 20-35 tahun 83 (73,45%) rata-rata lama kala II persalinannya 31 menit, dan usia 36-42 tahun 17 (15,04%) rata-rata lama kala II persalinannya 32 menit, 6 (5,3%) mengalami kala II tak maju pada rentan usia 31-41 tahun, dan 3 (2,65%) mengalami kala II lama persalinan pada rentan usia 23-28 tahun.

Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *non experimental* dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif korelatif*, yaitu penelitian

yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hubungan usia ibu dengan lama kala II persalinan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana tiap subyek penelitian hanya dilakukan satu kali pengukuran terhadap variabel bebas dan terikat dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian, melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan pembuatan proposal. Setelah proposal diujikan dan direvisi, peneliti mengurus ijin penelitian dan melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas mengenai teknis pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan bulan November 2011 – Desember 2011. Pada tahap ini diawali dengan tahap pengumpulan data di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta yang akan dilakukan penelitian. Pengambilan

data dilakukan dengan melihat rekam medis ibu bersalin, dilakukan pengecekan kelengkapan data, memberi kode dan memasukan data yang diperoleh ke dalam tabel kemudian di analisis dengan statistika yang telah ditentukan.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan pembimbing, serta menarik kesimpulan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Puskesmas Tegalrejo adalah salah satu puskesmas yang berada di kota Yogyakarta. Puskesmas ini beralamatkan di Jalan Magelang KM 2 No.180 Kota Yogyakarta. Batas wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta adalah:

Puskesmas ini mempunyai tenaga kesehatan sebanyak 37 orang, yang terdiri dari 6 orang dokter umum, 15 orang bidan, 9 orang perawat, 2 orang analis, 1 orang apoteker dengan 2 asisten apoteker dan 2 orang dibagian gizi. Puskesmas Tegalrejo mempunyai wilayah kerja 4 kelurahan : yaitu Kelurahan

Kricak, Kelurahan Karangwaru, Kelurahan Tegalrejo dan Kelurahan Bener. Tempat pelayanan kesehatan yang terdapat di wilayah ini meliputi 1 puskesmas induk, dan 2 puskesmas pembantu.

### **Karakteristik Responden**

Penelitian Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Lama Kala II Persalinan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2011 dilakukan dengan mengambil data rekam medic Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan selama bulan Januari sampai Juni 2011 didapatkan data ibu bersalin berjumlah 253 orang. Setelah dikendalikan dengan variabel pengganggu yaitu responden yang tidak memiliki abnormalitas anatomi jalan lahir seperti panggul sempit yang bisa disesuaikan dengan tinggi badan responden, yaitu  $\geq 145$  cm dan memilih responden yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir 2500-4000 gram, janin letak memanjang, presentasi belakang kepala, responden yang tidak dilakukan anestesi, yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel sebanyak 228 orang.

**Tabel 4.1****Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Bersalin  
di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011**

USIA IBU	FREKUENSI	PERSENTASE
<20 tahun	19	8,3 %
>35 tahun	24	10,5 %
20 – 35 tahun	185	81,1 %
Jumlah	228	100 %

**Tabel 4.1****Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Bersalin di Puskesmas Tegalrejo  
Yogyakarta tahun 2011**

USIA IBU	FREKUENSI	PERSENTASE
<20 tahun	19	8,3 %
>35 tahun	24	10,5 %
20 – 35 tahun	185	81,1 %
Jumlah	228	100 %

**Table 4.2****Distribusi Frekuensi Lama Kala II Persalinan Pada Ibu  
Bersalin di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2011**

LAMA KALA II PERSALINA	FREKUENSI	PERSENTASE
Primigravida		
Kala II lama	2	0,9 %
Kala II normal	89	39,0 %
Multigravida		
Kala II lama	9	3,9 %
Kala II normal	128	56,1 %
Jumlah	228	100 %

**Table 4.3****Distribusi Silang Hubungan Usia Ibu dengan Lama Kala II Persalina di  
Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2011**

Usia Ibu	< 20 tahun	20-35tahun	>35 tahun	jumlah
Lama Kala II Persalinan	F %	F %	F %	F %

Primigravida								
Kala II lama	0	0 %	2	0,9 %	0	0 %	2	0,9 %
Kala II normal	17	7,5 %	68	29,8 %	4	1,8 %	89	39,0 %
Multigravida								
Kala II lama	1	0,4 %	7	3,1 %	1	0,4 %	9	3,9 %
Kala II normal	1	0,4 %	108	47,4 %	19	8,3 %	128	56,1 %
Jumlah	19	8,3 %	185	81,1 %	24	10,5 %	288	100 %

**Tabel 4.4**  
**Korelasi Product Moment Usia Ibu Bersalin dengan Lama Kala II Persalinan**

rx <sub>xy</sub>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
-0,067	0,310	Tidak bermakna

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan, kita membandingkan hasil  $r$  tabel dengan  $r$  hitung dengan taraf kepercayaan 95% (taraf kesalahan 5%) dan  $N = 228$  maka  $r$  tabel = 0,138 sedangkan  $r$  hitung = -0,067. Ternyata harga  $r$  hitung lebih kecil dari harga  $r$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi kesimpulannya tidak ada hubungan antara usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan. Data dan koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2011 di Puskesmas Tegalgrejo Yogyakarta terdapat 253 orang ibu bersalin dan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel terdapat 228 orang yang ditunjukkan tabel 1 halaman 47, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam kategori usia tidak berisiko untuk hamil dan melahirkan (20 sampai dengan 35 tahun) sebanyak 185 orang atau 81,1% dan sisanya 43 orang (18,8%) dalam kategori usia berisiko untuk hamil dan melahirkan (dibawah 20 tahun dan lebih besar dari 35 tahun).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia pada usia reproduksi sehat (20-35 tahun) dari seluruh sampel. Usia tersebut merupakan usia dengan tingkat risiko kehamilan yang relative kecil karena secara medis alat-alat reproduksinya sudah sempurna untuk hamil dan melahirkan (Prawiroharjo, 2002). Ibu biasanya merencanakan kehamilan pada usia yang masih dipandang aman berdasarkan teori kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengalami lama kala II Persalinan dalam rentang waktu normal, baik ibu primigravida maupun multigravida pada usia ibu bersalin berisiko (dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun) dan usia tidak berisiko (20 sampai dengan 35 tahun).

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga hasilnya belum sempurna. Keterbatasan penelitian yang tidak dapat dideteksi dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (dalam batas usia

reproduksi sehat), yaitu sebanyak 185 orang atau 81,1 %.

Sebagian besar responden mengalami lama kala II persalinan dalam batas waktu normal, yaitu pada primigravida sebanyak 89 orang atau 39,0 %, dan untuk multigravida sebanyak 128 orang atau 56,1 %. Total keseluruhan responden yang mengalami lama kala II persalinan dalam batas waktu normal baik itu primigravida maupun multigravida yaitu sebanyak 217 orang atau 95,1 %.

Terdapat korelasi negative antara usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan, yaitu sebesar  $-0,067$  yang artinya semakin tinggi usia ibu bersalin maka semakin rendah waktu yang dibutuhkan ibu untuk bersalin pada kala II, dengan catatan ibu berada dalam usia reproduksi sehat (20-35 tahun) dan ibu tidak mengalami disproporsi fetopelvik, malpresentasi dan malposisi, presentasi tidak efektif, anestesi berlebihan, dan distosia jaringan lunak.

Tidak ada hubungan antara usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan di Puskesmas Tegalrejo

Yogyakarta tahun 2011 yang ditunjukkan dengan nilai signifikan yang besarnya 0,310.

### **SARAN**

Bagi Ilmu pengetahuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi tentang kesehatan khususnya Ilmu Kebidanan mengenai hubungan usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan.

Bagi Bidan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta. Agar meningkatkan penyuluhan tentang usia ibu reproduksi sehat untuk hamil dan melahirkan, sehingga diharapkan ibu yang menikah pada usia muda dapat menunda kehamilannya sampai usia 20 tahun dan kesehatan pasien secara lengkap ditulis dalam buku status pasien dan buku register, mengingat pendokumentasian mempunyai peranan yang penting untuk perkembangan dan penentuan kebijakan dalam rangka prevalensi kasus.

Bagi Ibu Hamil, diharapkan untuk mengusahakan hamil pada usia reproduksi sehat, sehingga diharapkan dapat mengurangi insidensi lama kala II persalinan.

Untuk ibu yang hamil diusia tidak reproduksi sehat (kurang dari 20 tahun dan lebih besar dari 35 tahun) untuk selalu memantau kehamilannya di pelayanan kesehatan sehingga hal-hal yang menjadi risiko dapat diminimalisir dan ditangani segera.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lama kala II persalinan, dalam lingkup yang lebih luas dan dalam jumlah sampel yang lebih banyak dengan menggunakan metode yang lebih baik.

STIKES 'Aisyiyah diharapkan dapat menyediakan sumber bacaan yang lebih banyak lagi tentang usia ibu bersalin dengan lama kala II persalinan untuk menjadi pengetahuan dan menambah wawasan sehingga mahasiswi yang melakukan penelitian tentang itu mempunyai banyak referensi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi VI*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dinkes RI. 2009. *Laporan Pencapaian Millenium*



- Development Goals Indonesia.*  
<http://undp.or.id>. 6 September 2011
- Friedman. 2004. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : ECG.
- Herlina, N, 2007. *Sejarah Perkembangan Upaya Penurunan AKI dan AKB di Dunia dan Indonesia.*  
[www.medem.com](http://www.medem.com). 26 Oktober 2011.
- Manueke, A.G. Mukti, O. Emilia. 2008. *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia Journal of Obstetri and Gynecology*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Nawaningsih, Umu; Djaswadi Dasuki dan Rukmono Siswihanto. 2007. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rochjati, Puji. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian* . Alfabeta. Jakarta.
- Sulistiyawati. Ari. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sumarah. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*, Jakarta: Fitramaya.
- Wiknjosastro, H. 2005. *Dalam Ilmu Kebidanan* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

